



STRATEGI LITERASI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU

Lolita Nurli Febiola^{*1}, Rani Kurnia Vlora²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: lolitalolitanurliFebiola@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 Desember 2022</p> <p>Revised : 14 Januari 2023</p> <p>Accepted : 02 Februari 2023</p> <p>Publication : 29 Februari 2023</p>	<p>Abstract : <i>The purpose of this study is to find out information literacy strategies in increasing students' reading interest at SDN 10 RANTAU ALAI SUKANANTI BARU VILLAGE. This research method uses qualitative descriptive approach research because it obtains words, images or behavior and is not expressed in statistical form. And the data used in this study is in the form of an explanation of data from informants orally, documentation and observing the location. In this study, the author focuses on information literacy strategies in increasing students' reading interest at SDN 10 RANTAU ALAI SUKANANTI BARU VILLAGE. The strategy carried out is the habituation stage, development by reading 10 to 15 minutes before class starts or after class starts and must visit the library. As well as the supporting factor stage, namely teacher support and student motivation and enthusiasm in wanting to read as well as enthusiastic support from parents and adequate book collections and inhibiting factors in increasing interest in reading, there are still students who lack enthusiasm in reading and lacking facilities such as tables and chairs in the library.</i></p>
<p>Keywords: Information Literacy Strategy, Reading Interest, Elementary School</p> <p>Kata Kunci: Strategi Literasi Informasi, Minat Baca, Sekolah Dasar</p>	<p>Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi literasi informasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif karena memperoleh kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk statistic. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uraian penjelasan data dari informan secara lisan, dokumentasi dan mengamati lokasi. Pada penelitian ini penulis fokus kepada strategi literasi informasi dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU. Strategi yang dilakukan yaitu tahap memebiasakan, mengembangkan dengan melakukan membaca 10 sampai 15 menit sebelum kelas di mulai atau setelah kelas di mulai dan wajib kunjung perpustakaan. Serta tahap faktor pendukung yaitu dukungan guru dan motivasi serta semangat siswa dalam berkeinginan untuk membaca serta dukungan semangat dari orang tua serta koleksi buku yang memadai dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca masih ada siswa yang kurang semangat dalam membaca serta fasilitas yang kurang seperti meja dan kursi di perpustakaan.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

PENDAHULUAN

Strategi sangat penting terhadap apa yang akan direncanakan dalam suatu aktivitas. Dalam kamus bahasa Indonesia strategi yakni rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (KBBI, 2005). Strategi secara umum adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Fandy Tjiptono, 2000). Dalam meningkatkan minat baca juga dibutuhkan suatu strategi.

Belajar membaca penting untuk mengembangkan keterampilan menulis bahasa yang bersifat reseptif karena siswa dapat mempelajari berbagai informasi, pengetahuan baru, dan pengalaman dengan berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Dengan membaca ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka, meningkatkan ketajamannya, dan membuka pandangannya (Irdawati, Yunidar, & Dermawan, 20017).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, perlu untuk memicu minat mereka membaca di usia muda. Minat membaca di depan umum di antara peserta Tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah. Kelompok ini lebih condong ke arah budaya lisan atau bicara daripada membaca. Selain itu, tidak ada peserta yang mengembangkan budaya membaca. Siswa hanya menyelesaikan tugas membaca ketika mereka menerimanya dari guru. Hanya sedikit siswa yang ingin membaca secara mandiri dan serius untuk meningkatkan luasnya pengetahuan mereka. Situasi ini menunjukkan bahwa minat baca siswa terhadap Indonesia masih kurang baik (Wahyuni, 2010).

Pemasalahan minat baca siswa di SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU masih kurang dan masih rendah. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru-guru bekerja sama dalam meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan strategi kegiatan literasi informasi seperti strategi pembiasaan, strategi pengembangan dengan membaca buku selama 10 sampai 15 menit sebelum kelas dimulai atau setelah kelas dimualai dan wajib kunjung perpustakaan

Kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa, yakni sebagian siswa yang kurang semangat dalam berkeinginana untuk membaca buku dan kurangnya fasilitas seperti meja dan kursi diperpustakaan.

METHOD

Penelitian dapat diartikan sebagai upaya atau cara yang sistematis untuk menjawab permasalahan atau pertanyaan dengan jalan mengumpulkan data dan merumuskan generalisasi berdasarkan data tersebut (Ade Ismayani, 2019).

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah analisis data yang di peroleh berupa kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melakukan dengan memberikan aparan atau gambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uraian penjelasan data dari informan secara lisan, dokumentasi dan mengamati lokasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Faktor pendukung dan penghambat strategi kegiatan literasi informasi dalam meningkatkan minat baca.

1. Faktor Pendukung.

Faktor pendukung strategi kegiatan literasi informasi dalam meningkatkan mianat baca siswa di sekolah dasar yakni:

a. Faktor guru.

Guru selalu memberikan arahan, motivasi pada saat berlangsungnya kegiatan literasi informasi. Hal tersebut menjadi suatu hal penting dalam keberhasilan suatu kegiatan literasi informasi di sekolah dasar. Tanpa arahan dan motivasi guru, maka strategi literasi informasi akan kurang berhasil. Hal tersebut karena siswa yang banyak bermain dan kurang memperhatikan dalam kegiatan literasi informasi. Guru juga melakukan kerja sama antar guru dalam meningkatkan minat baca para siswa.

b. Faktor orang tua.

Memberikan dukungan penuh memberikan semangat penuh dalam kegiatan literasi nformasi.

c. Faktor siswa.

Semangat siswa dalam melaksanakan literasi informasi untuk meningkatkan minat baca.

d. Faktor Sekolah.

Adanya fasilitas seperti koleksi buku di perpustakaan seperti buku-buku bacaan baik itu buku pelajaran atau buku cerita yang dapat membuat siswa berkeinginan untuk membaca

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat minat baca ada pada siswa yang kurang semangat dalam kegiatan literasi informasi seperti bermain saat guru melaksanakan kegiatan literasi informasi, berjalan-jalan sibuk dengan dunianya masing-masing sehingga harus ditingkatkan oleh guru bahwa sudah waktunya untuk kegiatan membaca buku. Dan kurangnya fasilitas seperti meja kursi di perpustakaan

Pembahasan

Strategi kegiatan literasi informasi dalam tahap Membiasakan

Strategi ini untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar pada tahap membiasakan yakni Biasanya melaksanakan kegiatan membaca 10 sampai 15 menit sebelum kelas dimulai dengan bahan bacaan buku pelajaran. Kegiatan ini dapat menjadi kebiasaan dalam membantu siswa meningkatkan minat baca para siswa. Bukan hanya sebelum kelas di mulai membaca juga di terapkan sesudah menulis.

Strategi kegiatan literasi informasi tahap Mengembangkan

1. Mengadakan jam wajib kunjung ke perpustakaan dengan kegiatan membaca, membuat resume, meminjam buku dan lainnya. Perpustakaan sangat penting dalam strategi literasi informasi agar minat baca siswa dapat ditingkatkan.
2. Melakukan pengembangan pada kegiatan membaca 10 sampai 15 menit sebelum pelajaran dimulai untuk meningkatkan minat baca siswa. Misalnya melakukan diskusi tentang bahan bacaan serta menanggapi bahan bacaan.

CONCLUSION

Strategi Literasi Informasi yang di laksanakan pada sekolah SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU dalam meningkatkan minat baca pada tahap membiasakan yaitu membaca sebelum kelas dimulai selama 10 sampai 15 menit atau setelah kelas di mulai dengan bahan bacaan buku pelajaran dan wajib kunjung perpustakaan. Selanjutnya pada tahap mengembangkan yaitu mengadakan jam wajib

kunjung ke perpustakaan dengan kegiatan membaca, memebuar resume dan meminjam buku serta melakukan pengembangan pada kegiatan membaca 10 sampai 15 mwnit sebelum kelas dimuali seperti diskuri tentang bahan bacaan serta menanggapi bahan bacaan.

Factor pendukung strategi literasi informasi yang diterapkan pada sekolah SDN 10 RANTAU ALAI SUKANANTI BARU dalam meningkatkan minat baca yakni semangat, memberikan arahan dan motivasi yang di berikan oleh guru dan semangat serta dukungan dari orang tua dan semangat siswa dalam berkeinginan untuk meningkatkan minat bacanya dan fasilitas seperti koleksi buku Pelajaran dan cerita yang dapat mendukung minat baca siswa.

Factor Penghambat strategi literasi informasi di sekolah SDN 10 RANTAU ALAI DESA SUKANANTI BARU yakni ada pafda siswa yang kurang semangat dalam berkeinginan membaca saat guru sedang menjelaskan tentang literasi informasi seperti bermain, bejalan-jalan sehingga guru harus mengingatkan siswa bahawa kelas telah di mulai serta kurangnya fasilitas meja dan kursi di perpustakaan.

REFERENCES

- Ade Ismayani, (2019), *METODOLOGI PENELITIAN*, Pres Universitas Kuala.
- Budiharto, Triyono, & Suparman, (2018). *LITERASI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENCIPTAAN MASYARAKAT PEMBELAJARAN YANG BERDAMPAK PADA PENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 2018.
- Dalman, (2014). *KETERAMPILAN MEMBACA*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Drs. S Margono, (2003). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, Cet.2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fandy Tjiptono, (2000) *STRATEGI PEMASARAN*, Cet II. Yogyakarta: Andi.
- Hendrayanti, (2018). *PENINGKATAN MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS RENDAH MELALUI PENGGUNAAN READING CORNER*, *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN*, Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca, Jakarta: Depdikbud.
- Herman Wahadaniah, Maharani, Ony Dina, Kisyani Laksono, & Wahyu Sukartiningsih, (2017). *MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG*

BACA KABUPATEN JEMBER, Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian.

Irdawati, Yunidar & Darmawan, (2017). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR KELAS 1 DI MIN BUOL, Jurnal Kreatif Tadulako Online.

Sukaesih, S, & Rohman, A S, (2013). LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN: STUDI KASUS DI UNIVERSITAS PADJADJARAN, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.

Tidjan, (2017). PSIKOLOGI BELAJAR, Jakarta: Rineka Cipta.

Tri Septiyantono, (2014). LITERASI INFORMASI, Tangerang: Universitas Terbuka.

Wahyuni, S, (2010). MENUMBUH KEMBANGKAN MINAT BACA MENUJU MASYARAKAT LITERAT, Jurnal Diksi.